

Katalog BPS: 5204003.5105

# STATISTIK HORTIKULTURA

KABUPATEN  
KLUNGKUNG  
2017

<https://klungkungkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Klungkung





# STATISTIK HORTIKULTURA

KABUPATEN  
KLUNGKUNG  
2017

# STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2017

**ISBN** : 978-602-6840-30-1

**No. Publikasi** : 51050.1809

**Katalog BPS** : 5204003.5105

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : xiii + 78 halaman

**Penyusun Naskah:**

BPS Kabupaten Klungkung

**Gambar Kulit :**

BPS Kabupaten Klungkung

**Diterbitkan Oleh:**

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

**Dicetak Oleh :**

Percetakan **Arysta Jaya**

Jl. Jayagiri XIII No. 29 Denpasar- Bali

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

---

## KATA PENGANTAR

“Statistik Hortikultura Kabupaten Klungkung 2017” menyajikan data statistik mengenai tanaman hortikultura di wilayah Kabupaten Klungkung selama tahun 2017. Publikasi ini merupakan publikasi keempat, yang diterbitkan setiap tahun dan menjadi agenda rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klungkung.

Statistik Hortikultura yang disajikan dalam publikasi ini meliputi statistik tanaman sayuran dan buah-buahan baik semusim maupun tahunan dan juga statistik tanaman biofarmaka. Data yang disajikan meliputi jumlah produksi tanaman hortikultura, luas panen ataupun jumlah tanaman yang menghasilkan untuk masing-masing komoditas hortikultura selama kurun waktu satu tahun yang dirinci menurut kecamatan.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, namun tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai.

Semarang, Oktober 2018

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Kepala,



Ir. A.A.A. Raka Suarningsih



---

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Grafik .....	ix
Daftar Lampiran .....	xi
BAB I. Pendahuluan .....	3
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Data yang Dikumpulkan .....	4
1.3 Metodologi .....	4
1.4 Dokumen yang Digunakan .....	4
1.5 Organisasi Pengumpulan Data .....	5
1.6 Pengolahan .....	5
1.7 Konsep dan Definisi .....	6
1.7.1 Tanaman Hortikultura .....	6
1.7.2 Luas / Jumlah Tanam .....	9
1.7.3 Produksi .....	10
BAB II. Pembahasan .....	19
Lampiran Tabel .....	51



---

## Daftar Tabel

Tabel 2.1	Produksi Semangka Menurut Bulan Panen di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2017 (Ton) .....	35
Tabel 2.2	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2017 (Ton) .....	38
Tabel 2.3	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2017 (Ton) .....	41
Tabel 2.4	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2017 (Ton) .....	44
Tabel 2.5	Produksi Buah Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2017 (Ton) .....	46



---

## Daftar Grafik

Grafik 1	Komoditas Tanaman Sayuran Semusim dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	21
Grafik 2	Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2017 (Ribu Ton) .....	22
Grafik 3	Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	26
Grafik 4	Sebaran Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	27
Grafik 5	Sebaran Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	28
Grafik 6	Sebaran Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	29
Grafik 7	Perkembangan Produksi Melinjo Per Triwulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 - 2017 (Ton) ....	30
Grafik 8	Sebaran Produksi Melinjo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	33
Grafik 9	Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2017 .....	37
Grafik 10	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	40
Grafik 11	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	43

---

Grafik 12	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	45
Grafik 13	Produksi Buah Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	47
Grafik 14	Produksi Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2015-2017 .....	48

<https://klungkungkab.bps.go.id>



---

## Daftar Lampiran

Tabel 1	Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 (Kuintal) ...	53
Tabel 2	Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 (Kuintal) .....	55
Tabel 3	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	57
Tabel 4	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	58
Tabel 5	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	59
Tabel 6	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	60
Tabel 7	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	61
Tabel 8	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	62
Tabel 9	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	63

---

Tabel 10	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	64
Tabel 11	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	65
Tabel 12	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	66
Tabel 13	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	67
Tabel 14	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nanas di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	68
Tabel 15	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	69
Tabel 16	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	70
Tabel 17	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	71
Tabel 18	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	72

---

Tabel 19	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	73
Tabel 20	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	74
Tabel 21	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	75
Tabel 22	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 .....	76
Tabel 23	Luas Panen Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 (m <sup>2</sup> ) .....	77
Tabel 24	Produksi Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 (Kg) .....	78



# BAB I

## Pendahuluan



<https://klungkungkab.bptf.go.id>



---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan Statistik Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian), Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat Provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: pengumpulan data, pelaporan, pengolahan, analisis sampai dengan penyajian data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun

- 
- 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)
  3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
  4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survei Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

## **1.2 Data yang Dikumpulkan**

Data produksi, yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas penanaman baru.

## **1.3 Metodologi**

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kabupaten Klungkung. Pengumpulan data dilakukan secara rutin bulanan dan triwulanan.

## **1.4 Dokumen yang Digunakan**

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data

---

ini dibagi menjadi dua kategori yaitu dokumen untuk pengumpulan data bulanan dan dokumen untuk pengumpulan data triwulanan. Pengumpulan data bulanan menggunakan satu dokumen yang disebut dengan SPH-SBS untuk pengumpulan data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Kategori kedua (triwulanan) terdiri dari tiga jenis dokumen yaitu SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH. Dokumen SPH-BST digunakan untuk mengumpulkan data tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan. Dokumen SPH-TBF dan SPH-TH masing-masing digunakan sebagai instrumen pengumpulan data tanaman biofarmaka dan data tanaman hias.

### **1.5 Organisasi Pengumpulan Data**

Laporan diisi secara bulanan dan triwulanan oleh KCD/mantri tani/PPL dan dibuat rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusannya dikirim ke BPS Provinsi Bali dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung.

### **1.6 Pengolahan**

Pengolahan dilakukan di BPS Kabupaten Klungkung dan BPS Provinsi Bali dengan menggunakan program berbasis website. Pengolahan di tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Seksi Statistik Produksi.

---

## 1.7 Konsep dan Definisi

### 1.7.1 Tanaman Hortikultura

#### 1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah daratan tinggi dan daratan rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

#### 2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari

---

berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

### 3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus. Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim. Dipanen terus menerus

---

satu tahun. Contoh : pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur. Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh : alpukat, durian, apel, dan jambu air.

- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contohnya adalah : salak, nenas, dan pisang

#### 4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

#### 5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari : jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto dan lidah buaya.

---

## 6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

### 1.7.2 Luas / Jumlah Tanaman

#### 1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

#### 2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

---

### 1.7.3 Produksi

#### 1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

#### 2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

#### 3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

#### 4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kabupaten tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

No	Jenis Sayuran Semusim	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah
12.	Cabe Besar	Buah segar
13.	Cabe Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar

---

No	Jenis Buah-buahan Semusim	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah segar
2.	Semangka	Buah segar
3.	Blewah	Buah segar
4.	Stroberi	Buah segar

<https://klungkungkab.bps.go.id>

No	Jenis Buah-buahan Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Belimbing	Buah segar
3.	Duku/Langsar/ Kokosan	Buah segar
4.	Durian	Buah segar
5.	Jambu Biji	Buah segar
6.	Jambu Air	Buah segar
7.	Jeruk Siam/Keprook	Buah segar
8.	Jeruk Besar	Buah segar
9.	Mangga	Buah segar
10.	Manggis	Buah segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah segar
12.	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13.	Pepaya	Buah segar
14.	Pisang	Buah segar dengan tandan
15.	Rambutan	Buah segar
16.	Salak	Buah segar
17.	Sawo	Buah segar
18.	Markisa/Konyal	Buah segar
19.	Sirsak	Buah segar
20.	Sukun	Buah segar
21.	Apel	Buah segar
22.	Anggur	Buah segar

---

No	Jenis Sayuran Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah segar
2.	Petai	Buah segar
3.	Jengkol	Buah segar

<https://klungkungkab.bps.go.id>

No	Jenis Tanaman Bio-farmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/Dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Keji Beling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	Anthurium bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	Gerbera (herbras)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Pisang-pisangan	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	Sedap malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon
13.	Aglaonema	Pohon
14.	Adenium(kamboja jepang)	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Philodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monster	Pohon
19.	Ixora (soka)	Pohon
20.	Cordyline	Pohon
21.	Diffenbachia	Pohon
22.	Sansevieria	Rumpun
23.	Anthurium daun	Pohon
24.	dan Caladium	Pohon

## BAB II

## Pembahasan



<https://klungkungkab.bpf.go.id>



---

## BAB II PEMBAHASAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi penopang perekonomian sebagian besar masyarakat Bali, khususnya di Kabupaten Klungkung. Hal ini terlihat dari tingginya persentase PDRB pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2017 yang mencapai 22,43 persen. Lapangan usaha ini merupakan lapangan usaha dengan *share* terbesar pembentuk PDRB Kabupaten Klungkung.

Membahas mengenai pertanian secara umum, terdapat beberapa subsektor dalam pertanian itu sendiri, yakni: Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan. Publikasi ini akan membahas mengenai Subsektor Hortikultura. Subsektor ini mencakup tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan baik musiman maupun tahunan.

Penggunaan hasil dari hortikultura cukup umum di masyarakat baik sebagai pendamping makanan pokok, sarana upacara keagamaan, bahkan untuk pemenuhan kebutuhan sektor lainnya seperti sektor pariwisata. Disamping itu komoditas hortikultura merupakan salah satu penentu peningkatan dan penurunan angka inflasi dalam *basket* komoditi. Perkembangan sektor pariwisata dan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat dan juga dampaknya terhadap inflasi di suatu daerah mengakibatkan nilai subsektor

---

hortikultura semakin strategis sehingga diperlukan data yang cukup akurat untuk melihat ketersediaan dan produksi komoditas tersebut di masing-masing daerah.

Sesungguhnya usaha hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam statistik pertanian hortikultura yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yakni sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan dilahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias umumnya diusahakan dilahan kering.

Karakteristik petani di Klungkung dimana mayoritas merupakan petani kecil (gurem) dengan lahan yang diusahakan terbatas menyebabkan petani sering berganti-ganti dalam mengusahakan komoditas hortikultura. Petani sawah terkadang menanam komoditas hortikultura sebagai tanaman penyelang ataupun sebagai tanaman rotasi selain palawija pada saat terjadi kesulitan air karena musim maupun perbaikan irigasi yang menyebabkan petani tidak dapat menanam padi.

Perkembangan produksi pangan hortikultura dari tahun ke tahun memang sangat berfluktuasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utamanya penentu tinggi rendahnya produksi hortikultura adalah musim. Sedangkan un-

tuk tanaman buah-buahan tahunan juga dipengaruhi oleh adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Selain kedua faktor tersebut, ketersediaan air juga sangat menentukan produktivitas tanaman, terutama tanaman sayuran yang umumnya ditananam di lahan sawah.

## 2.1 Tanaman Sayuran Semusim

Grafik 1. Komoditas Tanaman Sayuran Semusim dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Data sayuran musiman yang dikumpulkan di tahun 2017 mencakup 22 komoditas, seperti bawang merah, petsai/sawi, kacang panjang, cabe rawit, terung, dan

ketimun. Komoditas tanaman sayuran semusim dengan produksi tertinggi di Kabupaten Klungkung adalah tanaman petsai/sawi dengan produksi sebesar 6.080 ton, selanjutnya ketimun sebesar 2.497 ton. Cabai rawit yang pada tahun 2016 merupakan komoditas dengan produksi tertinggi, kini pada 2017 hanya berproduksi sebanyak 1.008 ton. Sementara produksi komoditas kacang panjang hanya sebanyak 246 ton. Selain keempat komoditas dengan produksi tertinggi tersebut, komoditas sayuran semusim lainnya yang juga diusahakan selama tahun 2017 antara lain terung dan bawang merah dengan produksi masing-masing sebesar 691 kwintal, dan 150 kwintal.

Grafik 2. Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2017 (Ribuan Ton)



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

---

Dari empat komoditas produksi terbesar tersebut, komoditas petsai mengalami peningkatan jumlah produksi yang tertinggi yakni meningkat sebanyak 1.502 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau mengalami pertumbuhan produksi sebesar 32.80 persen. Namun demikian komoditas ketimun mengalami pertumbuhan produksi tertinggi yakni sebesar 117,13 persen atau meningkat 1.347 ton dibandingkan tahun 2016. Berbeda halnya dengan petsai dan ketimun, komoditas cabai rawit dan kacang panjang mengalami penurunan jumlah produksi. Cabai rawit mengalami penurunan jumlah produksi sebesar 4.235 ton (80,77 persen), sementara kacang panjang mengalami penurunan jumlah produksi 1.881 ton (88,44 persen).

Pada tahun 2013, produksi sayuran semusim didominasi oleh komoditas petsai/sawi yang merupakan komoditas dengan produksi tertinggi dengan jumlah produksi sekitar 5.883 ton. Pada tahun ini, komoditas cabai rawit mencapai dibawah dari produksi petsai/sawi yakni sebanyak 4.282 ton. Sementara komoditas ketimun dan kacang panjang produksinya masing-masing 1.710 ton dan 328 ton. Nilai kedua komoditas ini jauh dibandingkan dengan dua komoditas sebelumnya. Artinya petsai/sawi dan cabai rawit merupakan dua komoditas utama di Kabupaten Klungkung di tahun 2013.

Tahun selanjutnya komoditas petsai/sawi dan cabai rawit mengalami peningkatan produksi masing-masing 1,13 persen dan 42,26 persen. Peningkatan komoditas cabai rawit jauh lebih besar dibandingkan dengan komoditas petsai/

---

sawi tetapi apabila dilihat total produksi, petsai/sawi masih menempati urutan pertama dengan nilai 5.883 ton. Selisih produksi antara kedua komoditi unggulan ini mencapai 1.600 ton. Komoditas ketimun dan kacang panjang mengalami tren sebaliknya dengan produksi yang lebih rendah dari tahun sebelumnya. Ketimun yang pada tahun 2012 berproduksi sebesar 1.300 ton menurun menjadi 1.170 ton, sedangkan kacang panjang yang awalnya menghasilkan 541 ton turun menjadi 328 ton. Terlepas dari fluktuasi keempat komoditas, petsai/sawi dan cabai rawit tetap menjadi dua komoditas utama.

Tahun 2014 produksi cabai rawit kembali mengalami peningkatan bahkan hingga mencapai 88,44 persen atau sebesar 3.787 ton. Nilai peningkatan ini dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan produksi di tahun sebelumnya. Peningkatan ini menjadikan cabai rawit sebagai komoditas dengan produksi terbesar. Komoditas petsai/sawi yang pada tahun sebelumnya merupakan komoditas dengan produksi terbesar mengalami penurunan produksi 11,86 persen atau sebesar 698 ton. Komoditas lainnya yaitu kacang panjang dan ketimun juga mengalami penurunan produksi. Kacang panjang mengalami penurunan produksi sebesar 9,50 persen (31 ton) sedangkan ketimun mengalami penurunan produksi sebesar 7,82 persen (91 ton).

Pada tahun 2015 tiga komoditas unggulan yaitu cabai rawit, petsai/sawi, dan ketimun mengalami penurunan produksi. Cabai rawit yang dalam dua tahun berturut-turut mengalami kenaikan produksi, di tahun ini mengalami

---

penurunan sebesar 23,36 persen. Turunnya produksi cabai rawit tidak berpengaruh terhadap posisinya sebagai komoditi dengan jumlah produksi terbesar karena petsai/sawi juga mengalami penurunan yang berlanjut dari tahun sebelumnya. Sementara itu komoditas ketimun mengalami penurunan produksi ke angka 924 ton. Penurunan produksi ketimun berlangsung sejak tahun 2012 sampai akhirnya pada tahun 2015 menyentuh di bawah 1000 ton. Dari empat komoditi terbesar di tahun 2015 hanya kacang panjang yang mengalami peningkatan produksi walaupun masih jauh di bawah 1000 ton (323 ton).

Selanjutnya pada tahun 2016, komoditas petsai/sawi, kacang panjang dan ketimun mengalami peningkatan. Komoditas kacang panjang mengalami peningkatan yang cukup tinggi mencapai 558,51 persen dimana pada tahun 2015 produksi kacang panjang hanya mencapai 323 ton dan meningkat tajam pada tahun 2016 menjadi 2.127 ton. Sementara dua komoditas lainnya yang juga mengalami peningkatan adalah petsai/sawi dan ketimun, dengan peningkatan masing-masing sebesar 24,76 persen (908 ton) dan 24,46 persen (226 ton). Berbeda dengan tiga komoditas lainnya, komoditas cabai rawit mengalami penurunan produksi, yang bahkan sudah terjadi sejak 2015. Penurunan produksi pada tahun 2016 mencapai 15,22 persen atau sebesar 941 ton.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada tahun 2017, komoditas petsai dan ketimun mengalami peningkatan produksi. Komoditas ketimun mengalami pening-

---

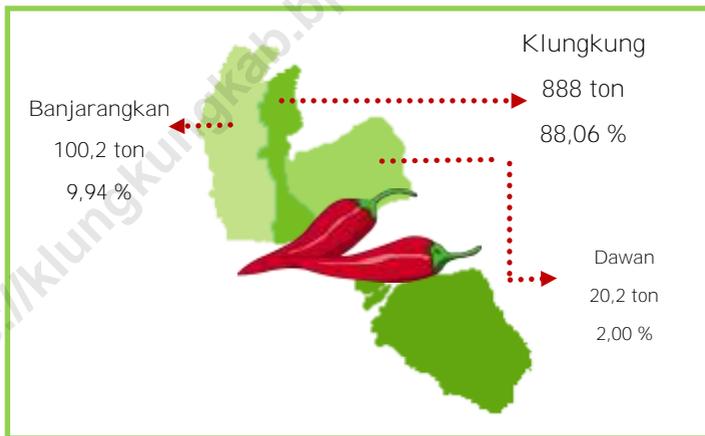
katan produksi yang cukup tinggi sebesar 117,13 persen, dimana pada tahun 2017 produksi ketimun mencapai 2.497 ton dibandingkan tahun lalu yang hanya sebanyak 1.150 ton. Selain komoditas ketimun, komoditas petersai juga mengalami peningkatan produksi sebanyak 32,80 persen dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya 4.578 ton, atau meningkat menjadi 6.080 ton pada tahun 2017. Sementara itu komoditas kacang panjang mengalami penurunan produksi sebesar 88,44 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang mencapai 2.127 ton. Begitupula dengan komoditas cabai rawit yang mengalami penurunan sebesar 80,77 persen atau turun sebanyak 4.235 ton jika dibandingkan dengan produksi tahun 2016.

Secara umum, hanya tiga kecamatan yang menghasilkan komoditas sayur semusim. Kecamatan dengan produksi sayuran semusim tertinggi adalah Kecamatan Banjarangkan, disusul Kecamatan Klungkung, dan terakhir adalah Kecamatan Dawan. Sementara itu Kecamatan Nusa Penida tidak menghasilkan sayuran semusim. Hal ini disebabkan oleh kondisi tanah di Kecamatan Nusa Penida yang berkapur dan kering yang tidak sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan tanaman sayuran semusim. Namun demikian, bila dilakukan pengolahan lahan yang baik, tidak mustahil untuk Kecamatan Nusa Penida menjadi penghasil sayuran semusim seperti yang dilakukan di Pulau Serangan, Denpasar, Bali.

Bila dilihat menurut kecamatan penghasil cabai rawit, produksi komoditas cabai rawit pada tahun 2017 tertinggi di Kecamatan Klungkung dengan produksi sebanyak 888 ton

atau 88,06 persen dari jumlah produksi Kabupaten Klungkung. Selanjutnya disusul Kecamatan Banjarangkan yang menghasilkan 100,2 ton cabai rawit atau sebesar 9,94 persen. Sementara Kecamatan Dawan hanya menghasilkan 20,2 ton atau hanya sebanyak 2,00 persen. Produksi cabai rawit di kecamatan Klungkung dan Banjarangkan menurun drastis jika dibandingkan tahun sebelumnya, sementara di kecamatan Dawan terjadi peningkatan 4,2 ton.

Grafik 3. Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

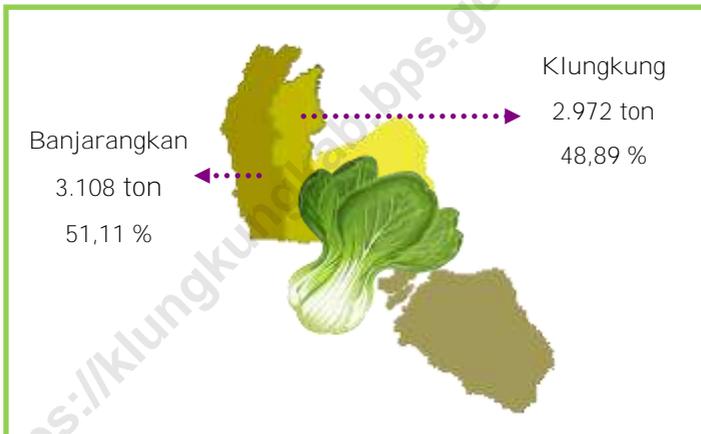


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Berbeda halnya dengan komoditas cabai rawit yang terpusat di salah satu kecamatan, produksi petsai/sawi di tahun 2017 cukup merata di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Banjarangkan dan Klungkung, sementara kecamatan

lainnya tidak menghasilkan petsai. Produksi petsai di Kecamatan Banjarangkan sebanyak 3.108 ton atau 51,11 persen, sementara di Kecamatan Klungkung 2.972 ton atau 48,89 persen dari total produksi Kabupaten Klungkung. Produksi petsai di Kecamatan Klungkung meningkat hampir 3 kali lipat jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik 4. Sebaran Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi ketimun tahun 2017 tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan. Kecamatan Klungkung masih tetap menjadi kecamatan unggulan penghasil ketimun. Tahun ini Kecamatan Klungkung menghasilkan komoditas ketimun sebesar 83,12 persen dari total 2.497 ton yang dihasilkan Kabupaten Klungkung. Kecamatan Banjarangkan menghasilkan komodi-

ti ini sebanyak 220 ton atau sebesar 8,83 persen. Dan kecamatan Dawan menyumbang sebanyak 201 ton atau 8,05 persen dari total produksi Kabupaten Klungkung. Secara umum, produksi ketimun meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik 5. Sebaran Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

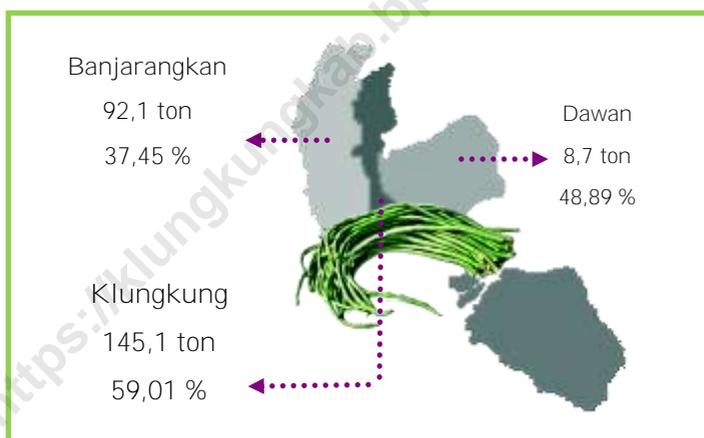


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Komoditas kacang panjang relatif potensial di Kabupaten Klungkung, walaupun produksinya tak sebesar petersi/sawi atau cabai rawit. Produksi kacang panjang di tahun 2017 mencapai 245,9 ton, nilainya menurun drastis dari tahun sebelumnya. Sama halnya dengan cabai rawit dan ketimun, komoditi ini tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan. Produksi

terbesar terletak di Kecamatan Klungkung sebesar 59,01 persen. Produksi kacang panjang di Kecamatan Klungkung mengalami peningkatan sebanyak 112,1 ton jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun ini, kecamatan Klungkung mendominasi produksi kacang panjang Kabupaten Klungkung. Sementara produksi kacang panjang di Kecamatan Banjarangkan dan Dawan masing-masing sebesar 37,45 persen dan 3,54 persen.

Grafik 6. Sebaran Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

## 2.2 Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan yang dikumpulkan dalam daftar SPH-BST terdiri dari melinjo, petai dan jengkol. Dari ketiga komoditas tersebut melinjo merupakan tanaman

sayuran tahunan satu-satunya yang berproduksi di Kabupaten Klungkung. Berdasarkan Grafik 7, secara umum produksi melinjo menunjukkan tren meningkat dari tahun 2013 hingga 2017.

Grafik 7. Perkembangan Produksi Melinjo Per Triwulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 - 2017 (Ton)



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2013 nilai produksi melinjo meningkat 25 persen atau bertambah 0,5 ton dari tahun sebelumnya. Begitu pula di tahun selanjutnya, tahun 2014 kembali meningkat 0,8 ton atau sebesar 32 persen, peningkatan produksi melinjo di tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 masih terjadi peningkatan produksi komoditi ini, namun peningkatannya tak sebesar tahun sebelumnya. Hanya terjadi peningkatan sebesar 0,2

---

ton atau sekitar 6 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2016 terjadi peningkatan produksi yang cukup tinggi sebesar 4,4 ton atau meningkat 125,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara, pada tahun 2017 terjadi peningkatan produksi sebanyak 1 ton atau meningkat sebanyak 12,66 persen.

Apabila kita melihat perkembangan dari tahun ke tahun di triwulan pertama antara tahun 2012 sampai dengan 2017 bisa dilihat bahwa produksi melinjo cenderung meningkat hanya saja di tahun 2013 sempat mengalami penurunan. Walaupun demikian penurunan tersebut cenderung relatif kecil dibandingkan dengan pergerakan nilai produksi hingga tahun 2017. Tahun 2012 pada triwulan pertama produksi melinjo hanya sebesar 0,3 ton, sempat turun 0,1 ton di tahun 2013 namun setahun setelahnya meningkat 0,7 ton dan tidak mengalami pergerakan di tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2016 produksi melinjo kembali bergerak naik, meningkat sebesar 0,1 ton dan stabil hingga tahun 2017. Dari sini dapat dilihat antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 terjadi peningkatan produksi sebesar 0,5 ton dari komoditi melinjo.

Pada triwulan kedua dapat kita lihat bahwa perkembangan produksi melinjo antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 cenderung meningkat, hanya saja terjadi penurunan pada tahun 2016. Dimulai di tahun 2012 nilai produksi yang hanya 0,1 ton berangsur naik di tahun selanjutnya menjadi 0,2 ton. Tahun 2014 dan 2015 pada triwulan ini nilai produksinya sama yaitu 0,7 ton. Namun di tahun

---

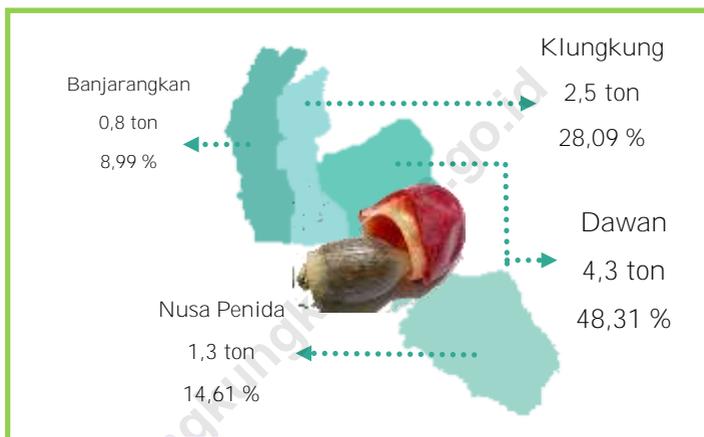
2016 pada triwulan ini terjadi penurunan produksi sebesar 0,1 ton. Dan kembali meningkat 0,1 ton pada tahun 2017. Jika dilihat perkembangan selama tahun 2012 hingga 2017 peningkatan produksi melinjo mencapai 0,6 ton.

Tren produksi melinjo yang meningkat juga terjadi dari tahun 2012 hingga 2017 pada triwulan ketiga. Secara umum terjadi peningkatan sebesar 4,1 ton sepanjang tahun 2012 hingga 2017 pada triwulan ini. Pada tahun 2012 dan tahun 2013 di triwulan ini, produksi melinjo sebesar 0,9 ton. Pada tahun 2014 produksi turun menjadi 0,7 ton dan tidak mengalami pergerakan pada tahun 2015. Namun, pada tahun 2016 terjadi peningkatan yang cukup tajam, sehingga produksi pada triwulan ini di tahun 2017 mencapai 1,9 ton, atau meningkat sebanyak 1,2 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi triwulanan yang sangat tajam terjadi pada tahun 2017 sebanyak 3,1 ton.

Tren pada triwulan keempat, produksi melinjo cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Dimulai pada tahun 2012 melinjo diproduksi sebanyak 0,7 ton dan tahun selanjutnya meningkat sampai di atas satu ton tepatnya 1,2 ton. Tahun 2014 produksinya masih sama dengan tahun 2013, sedangkan di tahun 2015 kembali meningkat ke angka 1,4 ton. Dan peningkatan terbesar sepanjang tahun 2012 hingga 2017 terjadi pada triwulan keempat 2016, dimana produksi melinjo meningkat sebesar 3,2 ton dibandingkan produksinya pada triwulan keempat 2015. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan produksi sebanyak 2,2 ton. Berdasarkan data yang dik-

umpulkan pada triwulan keempat produksi melinjo selalu merupakan triwulan dengan produksi melinjo tertinggi di Kabupaten Klungkung.

Grafik 8. Sebaran Produksi Melinjo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Dilihat dari masing-masing kecamatan di tahun 2017, Kecamatan Dawan merupakan kecamatan dengan nilai produksi melinjo tertinggi sebesar 4.3 ton (48,31 persen) meningkat 1,8 ton jika dibandingkan produksinya pada tahun 2016. Disusul Kecamatan Klungkung yang menghasilkan 2,5 ton melinjo atau 28.09 persen. Produksi melinjo Kecamatan Klungkung mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,9 ton. Dua kecamatan lainnya yang memproduksi melinjo yaitu Kecamatan Nusa Penida

---

dan Kecamatan Banjarangkan dengan masing-masing jumlah produksi 1,3 ton (14,61 persen) dan 0,8 ton (8,99 persen). Melinjo masih belum menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Klungkung dilihat dari total produksinya yang sangat jauh berbeda dengan tanaman sayuran semusim seperti cabai rawit dan petsai/sawi yang produksinya mencapai ribuan ton.

### **2.3 Tanaman Buah-buahan Semusim**

Tanaman buah-buahan semusim dalam survei pertanian hortikultura ini meliputi empat jenis tanaman yaitu melon, semangka, blewah dan stroberi. Diantara keempat komoditas tersebut hanya semangka yang menjadi satu-satunya buah-buahan semusim yang konsisten dihasilkan di Kabupaten Klungkung selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Selama tahun tersebut produksi semangka di Kabupaten Klungkung terus mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat. Pada tahun 2013 produksi semangka di Kabupaten Klungkung hanya sebanyak 19,8 ton. Selanjutnya pada tahun 2014 produksi semangka mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar 315,8 ton atau meningkat 16 kali lipat produksinya pada tahun 2013. Namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 52,4 ton atau 15,61 persen menjadi 283,2 ton. Sementara pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 29,4 ton atau meningkat 10,38 persen mencapai 312,6 ton. Dan pada tahun 2017

produksi semangka kembali meningkat 45,43 persen menjadi 454,6 ton. Perkembangan produksi komoditas ini menunjukkan bahwa pamor penanaman semangka semakin dilirik oleh petani sebagai salah satu tanaman rotasi.

Tabel 2.1 Produksi Semangka Menurut Bulan Panen di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2017 (Ton)

Bulan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	191,4	19,1	-
Februari	-	-	-	-	73,7
Maret	-	-	-	-	74,6
April	-	116,0	-	202,1	37,5
Mei	-	164,7	-	-	-
Juni	-	-	18,3	-	-
Juli	19,8	-	-	91,4	-
Agustus	-	54,9	-	-	62,8
September	-	-	36,7	-	-
Oktober	-	-	36,8	-	-
Nopember	-	-	-	-	206
Desember	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>19,8</b>	<b>335,6</b>	<b>283,2</b>	<b>312,6</b>	<b>454,6</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

---

Dilihat dari bulan panen, masa panen komoditas semangka yang awalnya hanya panen pada 1 bulan dalam setahun, kini mulai menunjukkan pamornya dan mulai panen di beberapa bulan tertentu yang menurut petani merupakan musim yang sesuai untuk perkembangan semangka. Pada tahun 2013 panen hanya pada satu bulan pada bulan Juli . Pada tahun 2014 panen dilakukan di tiga bulan yaitu April, Mei, dan Agustus. Rata-rata produksi tiap bulan di tahun ini sebesar 111,87 ton. Tahun selanjutnya yaitu tahun 2015 panen dilakukan di empat bulan masing-masing pada Bulan Januari, Juni, September, dan Oktober dengan rata-rata produksi tiap bulannya sebesar 70,8 ton. Sementara pada tahun 2016, panen semangka dilakukan di Bulan Januari, April dan Juli dengan rata-rata produksi tiap bulannya sebesar 104,2 ton. Dan pada tahun 2017, panen semangka dilakukan pada lima bulan yaitu bulan Februari, Maret, April, Agustus dan November dengan rata-rata produksi setiap bulannya sebesar 90,92 ton.

## **2.4 Tanaman Buah-buahan Tahunan**

Tanaman buah-buahan yang dicakup dalam survei pertanian tahun 2017 terdiri atas 22 jenis. Namun, hanya 19 komoditas yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung, yakni alpukat, belimbing, duku, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, sirsak dan sukun. Seperti ditunjukkan pada grafik 9 pisang merupakan komoditi unggulan untuk buah-buahan tahunan dengan jumlah produksi pada

tahun 2017 sebesar 4.583,6 ton, disusul komoditas mangga dengan produksi 1.173,5 ton. Posisi ketiga dan keempat masing-masing ditempati oleh pepaya dan sawo dengan produksi 436,1 ton dan 332,3 ton.

Grafik 9. Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Urutan empat besar komoditas dengan produksi tertinggi di Kabupaten Klungkung sedikit berubah dibandingkan dengan tahun 2016. Pisang, Mangga dan Pepaya tetap menjadi tiga komoditas dengan produksi tertinggi di tiga tahun terakhir. Peringkat keempat yang pada tahun 2015 diduduki komoditi Sawo, pada tahun 2016 sawo digeser komoditas Rambutan, dan kini pada tahun 2017 kembali

diduduki komoditi Sawo. Tanaman pisang dan mangga merupakan dua komoditas unggulan tanaman buah-buahan tahunan. Apabila kita melihat lebih jauh lagi selama lima tahun kebelakang baik pisang maupun mangga selalu menempati urutan pertama dan kedua tanaman buah-buahan tahunan dengan produksi terbesar di Kabupaten Klungkung. Bahkan produksi pisang selalu berada di atas seribu ton selama lima tahun terakhir.

Tabel 2.2 Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2017(Ton)

Kecamatan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	367,6	463,2	433,4	501,7	712,9
Banjarangkan	577,8	611,2	625,1	647,7	629,3
Klungkung	188,6	170,3	170,3	276,5	336,0
Dawan	999,5	2.810,7	2.203,1	1296,1	2905,4
<b>Total</b>	<b>2.133,5</b>	<b>4.055,4</b>	<b>3.431,9</b>	<b>2.722</b>	<b>4.583,6</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi komoditas pisang di Kabupaten Klungkung tersebar di seluruh kecamatan. Pada Tahun 2013, total

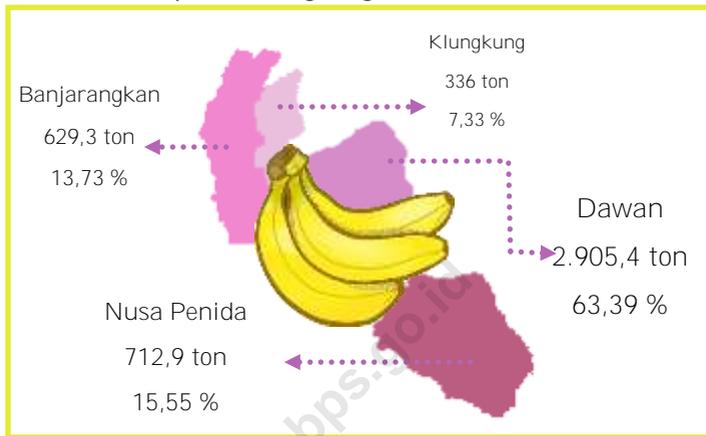
---

produksi komoditas ini sebesar 2.133,5 ton. Produksi pisang terbesar berada di Kecamatan Dawan dengan produksi sebesar 999,5 ton atau 46,85 persen dari total produksi Kabupaten. Kecamatan dengan nilai produksi terbesar selanjutnya berturut-turut yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Nusa Penida, dan Kecamatan Klungkung dengan masing-masing produksi sebesar 577,8 ton (27,08 persen), 367,6 ton (17,23 persen), dan 188,6 (8,84 persen).

Produksi pisang tahun 2014 secara total mengalami peningkatan sebesar 1.921,9 ton. Peningkatan terbesar berada di Kecamatan Dawan yang mencapai 1.811,2 ton. Peningkatan produksi pisang di Kecamatan Dawan pada tahun ini hampir tiga kali lipat produksi tahun sebelumnya. Kecamatan Nusa Penida dan Kecamatan Banjarangkan juga mengalami peningkatan produksi tetapi tidak sebesar Kecamatan Dawan dengan masing-masing peningkatan sebesar 95,6 ton dan 33,4 ton. Kecamatan Klungkung justru mengalami penurunan produksi sebesar 18,3 ton.

Selanjutnya pada tahun 2015 total produksi Kabupaten Klungkung mengalami penurunan sebesar 623,5 ton atau sebesar 15,37 persen. Produksi di Kecamatan Nusa Penida turun 29,8 ton (6,43 persen) ke angka 433,4 ton. Kecamatan Banjarangkan produksinya meningkat 13,9 ton (2,27 persen) sehingga produksi pisang tahun 2015 di kecamatan ini mencapai 625,1 ton. Berbeda halnya dengan Kecamatan Klungkung dimana produksi pisang di daerah ini sama dengan tahun sebelumnya yaitu 170,3 ton. Sedangkan di Kecamatan Dawan terjadi penurunan produksi paling besar sebesar 607,6 ton atau 21,62 persen.

Grafik 10. Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2016, produksi komoditas pisang kembali mengalami penurunan sebesar 709,9 ton atau 20,69 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bila dilihat menurut kecamatan, terjadi peningkatan produksi pisang pada Kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan dan Klungkung dengan total peningkatan sebesar 197,1 ton. Peningkatan pada ketiga kecamatan tidak sebanding dengan penurunan yang terjadi di kecamatan Dawan sebesar 907 ton.

Selanjutnya pada tahun 2017, produksi pisang Kabupaten Klungkung meningkat cukup tajam hingga mencapai 4.583,6 ton atau meningkat 68,39 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Kecamatan Dawan masih merupakan penyumbang produksi pisang tertinggi di Kabupaten Klungkung. Sebanyak 63,39 persen produksi Kabupaten Klungkung dihasilkan oleh Kecamatan Dawan. Sisanya

dihasilkan oleh Kecamatan Nusa Penida sebanyak 15,55 persen, Banjarangkan sebanyak 13,73 persen, dan 7,33 persen dihasilkan oleh Kecamatan Klungkung.

Selain komoditas pisang, komoditas mangga juga tersebar di setiap kecamatan dimana Kecamatan Banjarangkan merupakan penghasil mangga terbesar dibandingkan dengan kecamatan lain di tahun 2013. Produksi mangga di Banjarangkan sebesar 540 ton. (46,29 persen). Kecamatan terbesar selanjutnya berturut-turut Kecamatan Dawan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Nusa Penida dengan nilai produksi masing-masing sebesar 405,1 ton (34,72 persen), 197,6 ton (16,94 persen), dan 23,9 ton (2,05 persen).

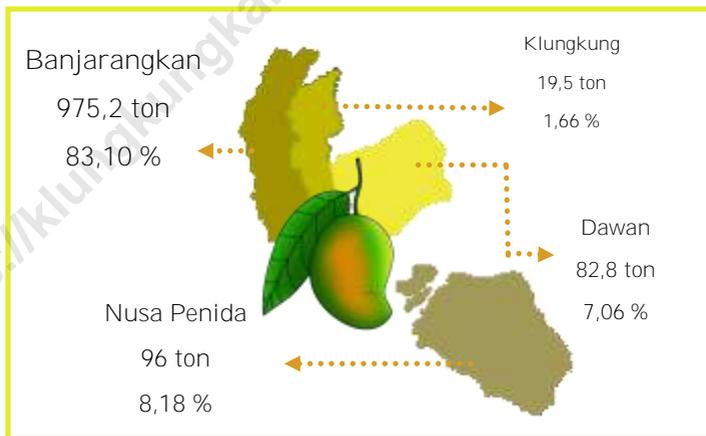
Tabel 2.3 Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2017 (Ton)

Kecamatan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	23,9	21,8	21	26,7	96
Banjarangkan	540,0	493,8	502,2	487,6	975,2
Klungkung	197,6	61,8	85,5	19,2	19,5
Dawan	405,1	917,4	338,3	22,1	82,8
<b>Total</b>	<b>1.166,6</b>	<b>1.494,8</b>	<b>947</b>	<b>555,6</b>	<b>1173,5</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tahun 2014 produksi mangga mengalami peningkatan produksi sebesar 328,2 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hanya saja apabila dilihat pada masing-masing kecamatan, hanya satu kecamatan yaitu Kecamatan Dawan yang mengalami peningkatan produksi sedangkan tiga kecamatan lainnya mengalami penurunan produksi. Kecamatan Dawan produksinya meningkat sebesar 512,3 ton sedangkan Kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, dan Klungkung mengalami penurunan produksi masing-masing 8,79 persen, 8,56 persen, dan 68,72 persen.

Grafik. 11 Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Secara keseluruhan produksi mangga di Kabupaten Klungkung pada tahun 2015 menurun 547,8 ton atau 36,65 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 947 ton. Penurunan terjadi di dua kecamatan yaitu

---

Kecamatan Nusa Penida dan Dawan dengan masing-masing penurunan sebesar 0,8 ton (3,67 persen) dan 579,1 ton (63,12 persen). Dua kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Banjarangkan dan Klungkung mengalami peningkatan produksi masing-masing 8,4 ton (1,70 persen) dan 23,7 ton (38,35 persen).

Pada tahun 2016, produksi mangga di Kecamatan Banjarangkan sebesar 487,6 ton atau 87,76 persen dari produksi total Kabupaten Klungkung. Sisanya tersebar cukup merata di ketiga kecamatan, yaitu Kecamatan Nusa Penida sebanyak 26,7 ton (4,81 persen), Kecamatan Klungkung sebanyak 19,2 ton (3,46 persen) dan Kecamatan Dawan sebanyak 22,1 ton (39,78 persen).

Produksi mangga pada tahun 2017 kembali mencapai lebih dari 1 ton setelah dalam 2 tahun terakhir produksinya merosot dan tidak mencapai 1 ton. Bila dilihat sebaran produksi mangga di Kabupaten Klungkung pada lima tahun terakhir, Kecamatan Banjarangkan selalu menjadi kecamatan dengan produksi mangga tertinggi. Sebanyak 83,10 persen atau 975,2 ton produksi mangga Kabupaten Klungkung dihasilkan Kecamatan Banjarangkan. Sisanya sebanyak 8,18 persen dihasilkan Kecamatan Nusa Penida, 7,06 persen dihasilkan oleh Kecamatan Dawan, dan sisanya hanya sebanyak 1,66 persen dihasilkan oleh Kecamatan Klungkung.

Selain dua komoditas unggulan Kabupaten Klungkung yang telah dibahas sebelumnya, komoditas pepaya juga tersebar di empat kecamatan. Namun sebarannya tidak merata, karena produksi pepaya tertinggi di Kecamatan Dawan. Rata-rata produksi pepaya di Kecamatan Dawan mencapai 63,82 persen dari produksi Kabupaten Klungkung pada ta-

hun 2013 hingga 2017.

Tabel 2.4 Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2017 (Ton)

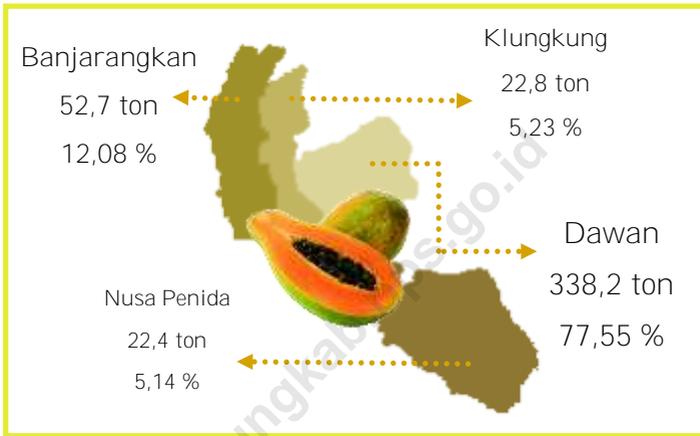
Kecamatan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	11,6	13,4	16,6	16,7	22,4
Banjarangkan	40,7	41,8	49,8	52,4	52,7
Klungkung	31,1	35,9	34,5	26,2	22,8
Dawan	129,3	121,1	122,9	209,8	338,2
<b>Total</b>	<b>212,7</b>	<b>212,2</b>	<b>223,8</b>	<b>305,1</b>	<b>436,1</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2014 juga terjadi penurunan produksi dengan pola yang sama dibandingkan dengan tahun 2013 dimana terjadi peningkatan produksi di tiga kecamatan (Kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, dan Klungkung), namun penurunan produksi di Kecamatan Dawan masih lebih besar dibandingkan dengan total peningkatan di ketiga kecamatan lainnya. Selanjutnya pada tahun 2015 terjadi peningkatan produksi pepaya secara umum di Kabupaten Klungkung sebesar 11,6 ton (5,47 persen) yang ditopang oleh peningkatan produksi di tiga kecamatan yakni Kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan dan Dawan. Berbeda halnya

dengan Kecamatan Klungkung yang mengalami penurunan produksi pepaya.

Grafik 12. Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Bila dilihat sebaran produksi pepaya pada tahun 2016, tiga kecamatan yang tahun sebelumnya mengalami peningkatan kembali mengalami peningkatan pada tahun ini. Produksi pepaya di Kecamatan Nusa Penida pada tahun 2016 sebesar 16,7 ton atau meningkat 0,1 ton dari produksi tahun sebelumnya. Di Kecamatan Banjarangkan produksi pepaya sebesar 52,4 ton, meningkat sebanyak 2,6 ton. Dan produksi pepaya di Kecamatan Dawan meningkat sebesar 86,9 ton, mencapai 209,8 ton. Sementara di Kecamatan Klungkung mengalami penurunan sebesar 8,3 ton.

Seperti yang terjadi pada tahun 2016, pada tahun 2017 produksi pepaya secara umum di Kabupaten

Klungkung mengalami peningkatan sebanyak 42,94 persen menjadi 436,1 ton. Produksi meningkat di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Nusa Penida meningkat 34,13 persen, Kecamatan Banjarangkan meningkat 0,57 persen, dan peningkatan tertinggi di kecamatan Dawan sebanyak 61,20 persen jika dibandingkan tahun lalu. Sementara produksi di Kecamatan Klungkung mengalami penurunan sebanyak 12,98 persen.

Tabel 2.5 Produksi Buah Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2017 (Ton)

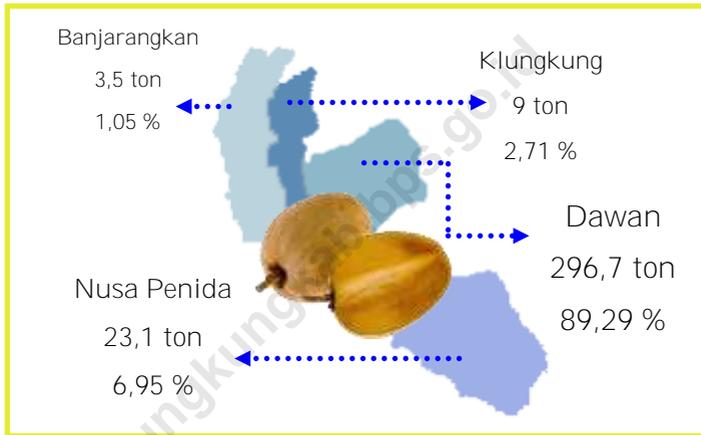
Kecamatan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	7,9	9,5	11,8	13,2	23,1
Banjarangkan	5,7	6,0	7,7	6,0	3,5
Klungkung	8,4	8,2	12,0	8,8	9,0
Dawan	145,5	146,0	147,8	180,9	296,7
<b>Total</b>	167,5	169,7	179,3	208,9	332,3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi buah tahunan berikutnya yang merupakan salah satu dari empat komoditas unggulan Kabupaten Klungkung adalah sawo. Selama lima tahun terakhir, produksi sawo tertinggi terletak di Kecamatan Dawan. Rata-rata produksi komoditas sawo di Kecamatan Dawan selama lima tahun terakhir bahkan mencapai 86,24 persen dari

produksi Kabupaten Klungkung, dan sisanya sebanyak 13,76 persen tersebar di tiga kecamatan lainnya. Bila dilihat tren dari tahun 2013 hingga 2017 terjadi peningkatan produksi sawo di Kabupaten Klungkung sebesar 98,39 persen.

Grafik. 13 Produksi Buah Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

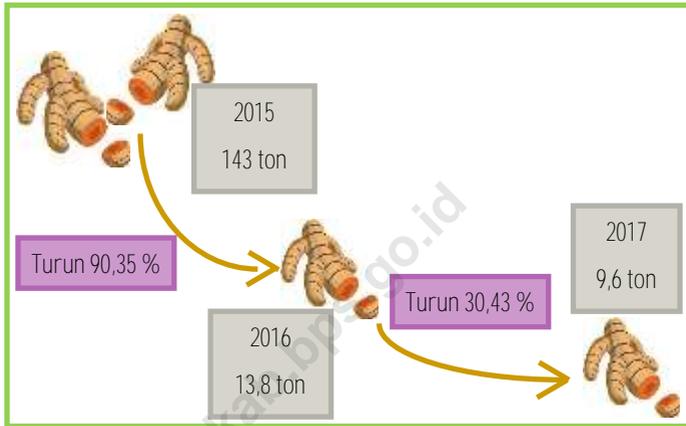


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2017 produksi sawo sebesar 332,3 ton, meningkat 123,4 ton atau 59,07 persen dibandingkan tahun 2016. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, total produksi sawo Kabupaten Klungkung pada tahun 2017 didominasi sawo yang diproduksi Kecamatan Dawan (89,29 persen). Sisanya disumbangkan Kecamatan Nusa Penida (6,95 persen), Kecamatan Klungkung (2,71 persen) dan Kecamatan Banjarangkan (1,05 persen)

## 2.5 Tanaman Biofarmaka

Grafik. 14 Produksi Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2015-2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam statistik pertanian hortikultura ini terdiri dari 15 (lima belas) jenis tanaman seperti jahe, kencur, kunyit, dan lain sebagainya. Dari sekian banyak tanaman biofarmaka tersebut hanya tanaman kunyit yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Pada tahun 2017 produksi kunyit hanya sebesar 9,6 ton. Tanaman kunyit yang menghasilkan rimpang kunyit ini ditanam di Kecamatan Dawan. Besar produksi pada tahun 2017 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016. Penurunan produksi hanya sebanyak 4,2 ton atau turun 30,43 persen dibandingkan tahun 2016. Sementara pada tahun 2015 produksi tanaman ini mencapai 143 ton.





# Lampiran Tabel

<https://klungkungkab.bpt.go.id>



Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	-	-	-	-
2	Bawang Merah	-	-	1	-
3	Bawang Putih	-	-	-	-
4	Bayam	-	-	-	-
5	Blewah	-	-	-	-
6	Buncis	-	-	-	-
7	Cabai Besar	-	-	-	-
8	Cabai Rawit	-	280	273	66
9	Jamur	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	101	21	2
12	Kangkung	-	-	-	-
13	Kembang Kol	-	-	-	-

Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 (Kuintal)

No	Komoditas	Nusa Penida	Kecamatan		
			Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Kentang	-	-	-	-
15	Ketimun	-	109	248	16
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu Siam	-	-	-	-
18	Lobak	-	-	-	-
19	Melon	-	-	-	-
20	Paprika	-	-	-	-
21	Petsai / Sawi	-	451	398	-
22	Semangka	-	-	-	35
23	Stroberi	-	-	-	-
24	Terung	-	-	9	2
25	Tomat	-	-	-	-
26	Wortel	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	-	-	-	-
2	Bawang Merah	-	-	150	-
3	Bawang Putih	-	-	-	-
4	Bayam	-	-	-	-
5	Blewah	-	-	-	-
6	Buncis	-	-	-	-
7	Cabai Besar	-	-	-	-
8	Cabai Rawit	-	1 002	8 880	202
9	Jamur	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	921	1 451	87
12	Kangkung	-	-	-	-
13	Kembang Kol	-	-	-	-

Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Kentang	-	-	-	-
15	Ketimun	-	2 204	20 756	2 010
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu Siam	-	-	-	-
18	Lobak	-	-	-	-
19	Melon	-	-	-	-
20	Paprika	-	-	-	-
21	Petsai / Sawi	-	31 075	29 723	-
22	Semangka	-	-	-	4 546
23	Stroberi	-	-	-	-
24	Terung	-	-	475	216
25	Tomat	-	-	-	-
26	Wortel	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 3. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	84	198	9
Produksi	-	13	47	2
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	88	198	5
Produksi	-	12	47	1
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	88	200	-
Produksi	-	13	47	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	98	200	11
Produksi	-	13	47	3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 4. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	57	88	420
Produksi	-	14	14	63
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	59	85	423
Produksi	-	14	13	72
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	54	88	310
Produksi	-	14	14	69
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	54	95	-
Produksi	-	14	15	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 5. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	139	50	-
Produksi	-	20	14	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	145	-	-
Produksi	-	171	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	128	-	-
Produksi	-	18	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	128	-	-
Produksi	-	18	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 6. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	473	50	-
Produksi	-	328	29	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	400	-
Produksi	-	-	232	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	473	-	-
Produksi	-	328	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 7. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	191	654	100	-
Produksi	16	83	17	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	264	630	100	679
Produksi	22	101	17	122
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	164	600	500	666
Produksi	14	108	83	127
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	117	600	450	-
Produksi	10	83	75	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 8. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	40	-
Produksi	-	-	2	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	200	-
Produksi	-	-	8	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	116	-	50	32
Produksi	9	-	2	13
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	169	-	600	33
Produksi	27	-	24	14

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 9. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	84	10	13
Produksi	-	71	8	4
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	528	459	10	13
Produksi	53	165	8	4
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	409	77	-	23
Produksi	41	50	-	7
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	315	-	-
Produksi	-	159	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 10. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	60	-
Produksi	-	-	20	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	14	-	60	-
Produksi	27	-	20	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	9	-	65	36
Produksi	2	-	22	6
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	65	-
Produksi	-	-	22	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 11. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	5300	60	-
Produksi	-	4876	30	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	60	-
Produksi	-	-	30	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	20	507
Produksi	-	-	10	248
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	3517	5 300	250	1115
Produksi	960	4 876	125	580

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 12. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	340	10	924
Produksi	-	392	6	120
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	357	-	924
Produksi	-	63	-	139
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	235	-	924
Produksi	-	63	-	139
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	340	-	-
Produksi	-	392	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 13. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	200	12
Produksi	-	-	28	4
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	200	312
Produksi	-	-	28	100
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	701	190	50	316
Produksi	137	50	7	111
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	854	-	100	1316
Produksi	242	-	14	513

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 14. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nanas di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	1 675	-	6 317
Produksi	-	25	-	190
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	241	13	6 323
Produksi	-	8	1	253
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	235	80	6323
Produksi	-	8	1	253
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	542	1 675	90	6323
Produksi	5	25	1	253

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 15. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	483	1 838	400	2 949
Produksi	46	130	65	826
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	753	1 798	400	2 949
Produksi	53	137	65	826
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	682	1 738	200	2 955
Produksi	56	130	33	827
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	716	1 738	400	3011
Produksi	69	130	65	903

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 16. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	22 632	16980	6 500	28 983
Produksi	1 629	1 537	910	4347
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	25491	17 829	5 000	28 972
Produksi	1 706	1 639	700	5794
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	21962	14 679	6 000	28 974
Produksi	1 713	1 580	840	8692
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	27384	16 980	6 500	30974
Produksi	2081	1 537	910	10221

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 17. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Nusa Penida	Kecamatan		
		Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	395	50	1833
Produksi	-	35	7	257
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	2 100	-	-
Produksi	-	168	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	2 100	-	-
Produksi	-	178	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	12	395	-	726
Produksi	1	35	-	123

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 18. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	1900	10	-
Produksi	-	64	1	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	1995	-	-
Produksi	-	67	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	1 995	-	-
Produksi	-	67	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	1 900	-	-
Produksi	-	64	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 19. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Nusa Penida	Kecamatan		
		Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	215	-	115	2206
Produksi	37	-	23	816
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	269	-	115	2206
Produksi	79	-	23	816
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	309	119	105	2 249
Produksi	53	35	21	990
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	363	-	115	749
Produksi	62	-	23	345

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 20. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	95	55	648
Produksi	-	6	4	78
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	90	55	664
Produksi	-	21	4	80
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	93	58	514
Produksi	-	24	4	67
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	23	75	-
Produksi	-	2	5	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 21. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	11	29	16	6
Produksi	2	4	2	1
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	10	-	16	12
Produksi	2	-	2	2
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	12	27	5	12
Produksi	2	8	1	2
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	17	-	18	-
Produksi	3	-	3	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 22. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2017

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	24	50	-
Produksi	-	3	5	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	4	50	-
Produksi	-	2	5	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	22	45	213
Produksi	-	2	5	43
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	135	4	100	-
Produksi	13	1	10	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 23. Luas Panen Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 (m<sup>2</sup>)

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>	-	-	-	-
<b>Triwulan II</b>	-	-	-	-
<b>Triwulan III</b>	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>	-	-	-	6 000

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 24. Produksi Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2017 (Kg)

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>	-	-	-	-
<b>Triwulan II</b>	-	-	-	-
<b>Triwulan III</b>	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>	-	-	-	13 800

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**

***BPS-Statistics of Klungkung Regency***

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung

Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242

E-mail : [bps5105@bps.go.id](mailto:bps5105@bps.go.id)

Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-6840-30-1



9 786026 840301